

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah kegiatan yang tidak lepas dari kehidupan manusia, manusia sebagai makhluk sosial tentunya sangat memerlukan pendidikan agar memiliki kehidupan yang terarah. Pendidikan adalah kegiatan terencana untuk menciptakan peserta didik menjadi anak-anak yang berguna untuk nusa dan bangsa. Hal ini merupakan dasar sejarah peradaban bahwa harus ada penemuan-penemuan baru dalam bidang pendidikan yang dapat menjadikan pendidikan lebih baik lagi. Berbicara tentang pendidikan, maka ada banyak mata pembelajaran yang diajarkan di sekolah seperti Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPA, IPS, dan lain sebagainya. Namun, dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada satu mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak kalah penting dari mata pelajaran lainnya, hal ini dikarenakan adanya pembelajaran bahasa Indonesia yang sangat berpengaruh bagi peserta didik untuk bisa meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Salah satu materi yang cukup penting dalam pelajaran Bahasa Indonesia adalah menulis teks eksplanasi. Teks eksplanasi adalah teks yang berisikan proses sebab akibat suatu peristiwa atau fenomena alam dan sosial dapat terjadi. Melalui teks ini peserta didik diharapkan dapat menjelaskan dan menuliskan bagaimana proses sebab akibat peristiwa secara terstruktur.

Adapun manfaat menulis teks eksplanasi adalah untuk memperhitungkan alasan sesuatu menjadi seperti itu dan dijelaskan pula serangkaian proses dari

suatu peristiwa atau fenomena alam maupun sosial. Contohnya, ketika kita ingin memaparkan proses sebab akibat terjadinya banjir, kita harus tau terlebih dahulu alasan terjadinya banjir tersebut lalu rangkaian prosesnya. Jika kita tidak mengumpulkan data-data tersebut dengan baik, maka informasi yang dituliskan akan terkesan kebohongan belaka. Itulah kenapa menulis teks eksplanasi perlu dikuasai peserta didik karena dalam kegiatan sehari-hari ada banyak kegiatan yang perlu diketahui sebab akibat sesuatu dapat terjadi.

Materi tentang teks eksplanasi pada umumnya disampaikan atau diajarkan di kelas dengan metode ceramah. Metode ceramah adalah metode yang dilakukan dengan cara menjelaskan materi-materi di depan kelas secara lisan oleh pendidik, kemudian peserta didik diharapkan mencatat serta mendengarkan materi yang disampaikan. Melalui metode ceramah ini diharapkan peserta didik dapat memahami dan dapat menulis teks eksplanasi yang baik.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di SMP Negeri 11 Kota Jambi, terungkap bahwa metode pembelajaran ceramah dalam menulis teks eksplanasi ini masih kurang memuaskan peserta didik dalam memahami materi yang disajikan oleh pendidik. Penggunaan metode ceramah ini membuat pendidik lebih aktif di kelas untuk menjelaskan, sedangkan peserta didik menjadi pasif. Sehingga dari penerapan model ceramah ini menurunkan keaktifan peserta didik di kelas, serta suasana kelas menjadi membosankan dan tidak menyenangkan sehingga sebagian peserta didik banyak yang mengantuk pada saat pelajaran berlangsung, hal ini pun membuat motivasi belajar peserta didik menjadi menurun.

Menurut Wirabumi R (2020) metode ceramah memiliki beberapa

kekurangan diantaranya 1) Minimnya kesempatan untuk berdiskusi memecahkan masalah dan mengembangkan keberanian dalam mengemukakan pendapat, 2) Proses penyerapan pengetahuan kurang dikarenakan bertumpu pada satu arah, 3) Kurang memberi ruang bagi para peserta didik untuk mengembangkan kreativitas, 4) Guru yang kurang kreativitas akan mengakibatkan situasi kelas yang monoton, 5) Kurangnya kemampuan guru dalam berorasi yang baik akan membuat peserta didik cepat bosan, 6) Sangat sulit mendeteksi sejauh mana tingkat pemahaman seluruh peserta didik, 7) Siswa mudah lupa atas apa yang sudah disampaikan, 8) Tidak merangsang peserta didik untuk membaca.

Kemudian berdasarkan penelitian oleh Nada Adilah (2017:102) dengan jurnal yang berjudul “Perbedaan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Metode Mind Map dengan Metode Ceramah” dari hasil penelitian tindakan kelasnya, ditemukan bahwa hasil belajar peserta didik dengan metode ceramah cenderung berpusat pada peserta pendidik. Pada metode ceramah dalam penelitian ini tidak ada kegiatan pertanyaan, memberi tanggapan, atau mencatat materi karena peserta didik merasa canggung, malu atau takut saat proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Hal ini membuat peserta didik tidak dapat mengembangkan pengetahuan serta ide terhadap materi yang disajikan.

Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan ini, maka penulis akan mencoba menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat yang tepat digunakan pendidik untuk mengkomunikasikan pembelajaran kepada peserta didik agar memahami materi yang disampaikan dan mendorong siswa memperhatikan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kehadiran media pembelajaran dapat memfasilitasi pembelajaran yang efektif, fokus pada

pemahaman materi yang disampaikan dan menjadikan suasana kelas menyenangkan.

Salah satu media pembelajaran yang dapat membuat peserta didik tertarik untuk belajar adalah video pembelajaran. Video merupakan perpaduan teknologi audio dan visual yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk atau tayangan yang dapat dilihat dan diikuti. Video juga merupakan media elektronik yang menarik untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan media video pembelajaran ini pendidik tidak harus menyampaikan materi secara utuh, namun peserta didik harus berusaha memahami materi dengan memperhatikan apa yang dilihat dan didengarnya. Oleh karena itu, dengan menggunakan media pembelajaran video dapat memudahkan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran dan membuat peserta didik tertarik untuk belajar, serta memberikan gambaran kepada peserta didik sehingga mudah memahami konsep penulisan teks eksplanasi.

Berkaitan dengan pembelajaran melalui media video, perlu juga diterapkan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang dapat memberikan pengenalan terhadap materi yang akan disampaikan. Oleh karena itu diperlukan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang sesuai dengan penggunaan media video pembelajaran, agar pada saat penyampaian materi suasana pembelajaran tidak monoton dan menjadi kurang menyenangkan sehingga membosankan. Untuk itu, agar mencapainya hasil pembelajaran yang baik maka penulis menerapkan pendekatan saintifik dalam menulis teks eksplanasi.

Pendekatan saintifik menjadi salah satu alternatif pendidik untuk mempermudah proses belajar di kelas. Pendekatan saintifik adalah pendekatan

keilmuan yang bersifat logis dan sistematis. Pendekatan berbasis saintifik pada kegiatan belajar mengajar mencakup lima aspek yaitu; mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan dan mencipta (Kurniasih dan Sani 2014 : 141). Pendekatan saintifik memberikan bagaimana cara mencari tahu sesuatu secara ilmiah kepada peserta didik dalam hal mengenali, memahami materi menggunakan pendekatan ilmiah, mengetahui bahwa pengetahuan yang didapatkan bisa berasal dari mana saja, tidak bergantung pada informasi dari pendidik.

Pendekatan saintifik ini diterapkan karena dalam menulis teks eksplanasi dibutuhkan pengamatan, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan materi serta kefokusannya dalam memperhatikan materi yang disajikan. Oleh karena itu pendekatan ini dianggap dapat memberikan dorongan terhadap kemampuan peserta didik dalam memahami bagaimana cara menulis teks eksplanasi yang baik dengan tahap mengamati media video pembelajaran yang ditayangkan di depan kelas, pendidik dapat memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik, peserta didik mencoba menulis teks eksplanasi, pendidik mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi untuk bernalar dan menarik kesimpulan hasil karyanya, sehingga peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil karya tulisnya.

Materi menulis teks eksplanasi adalah materi salah satu tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik dalam kurikulum merdeka. Tujuan pembelajaran tersebut adalah elemen : Membaca/Memirsa : 7.4.4 Peserta didik mengidentifikasi struktur teks eksplanasi *dan* Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) 7.4

.4.1 Peserta didik mampu menemukan struktur teks eksplanasi, 7.4.4.2 Peserta didik mampu membandingkan struktur teks eksplanasi dari media berbeda, 7.4.4.3 Peserta didik mampu menyimpulkan struktur teks eksplanasi dari dua media berbeda, dan 7.4.4.4. Peserta didik menulis kritik tentang perbandingan struktur dua teks eksplanasi.

Pada penelitian ini sangat penting dilakukan dan tentunya terdapat beberapa pertimbangan peneliti dalam mengangkat judul “Pengembangan Video Pembelajaran Berpendekatan Saintifik untuk Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII K SMP Kota Jambi” diantaranya yaitu : 1) untuk mendeskripsikan dan mengetahui sejauh mana perkembangan media video berbasis saintifik pada pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VII K SMP Kota Jambi, karena pendekatan saintifik menggunakan langkah-langkah saintis yang meliputi kegiatan 5M yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan, 2) adanya pemberlakuan kurikulum merdeka yang memiliki ciri pembelajaran bebas berpikir dan berekspresif, diharapkan adanya video berbasis pendekatan saintifik ini dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan membangkitkan semangat siswa, serta hasil belajar yang baik, 3) dari pengalaman penulis saat melaksanakan kegiatan PLP di Sekolah penulis melihat kegiatan belajar mengajar di sekolah terutama dalam menulis teks eksplanasi guru masih menggunakan media seadanya seperti gambar di buku, 4) penulis juga melakukan kegiatan tanya jawab terhadap guru yang mengajar di SMP mengenai media yang mereka gunakan terhadap kegiatan belajar mengajar di kelas terkhusus pada materi menulis teks eksplanasi, dan media yang mereka gunakan masih sama, 5) adanya pengembangan video pembelajaran ini diharapkan komponen 5M dalam

pendekatan saintifik dapat terlaksana, terkhusus dalam kegiatan menalar yang belum diterapkan guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Untuk itu penelitian pengembangan video berpendekatan saintifik ini sangat penting dilakukan, dan diharapkan komponen 5M dalam pendekatan saintifik bisa diterapkan lebih baik lagi. Adanya pengembangan video ini diharapkan kegiatan belajar mengajar di kelas akan semakin efektif dan efisien untuk guru menyampaikan materi dan semakin mudah untuk siswa memahami materi. Serta, membangkitkan semangat siswa dalam belajar dan kegiatan belajar mengajar di kelas terkesan tidak membosankan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pengembangan video pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VII K SMP Negeri 11 Kota Jambi?
2. Bagaimana keefektifan penggunaan video pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VII K SMP Negeri 11 Kota Jambi ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana proses pengembangan video pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VII K SMP Negeri 11 Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui keefektifan penggunaan video pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VII K SMP Negeri 11 Kota Jambi.

1.4 Spesifikasi Produk yang Dihasilkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa video pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Kota Jambi. Video pembelajaran tersebut memiliki spesifikasi yaitu:

1. Video sebagai media pembelajaran disajikan dalam bentuk video

2. Komponen pendukung yang digunakan untuk pengeditan video menggunakan *capcut* dan proyek director.
3. Video pembelajaran ini berisikan video, gambar serta materi materi menulis teks eksplanasi dengan durasi waktu sekitar 5 menit.
4. Video pembelajaran ini dapat diputar dengan menggunakan gawai, laptop, komputer.
5. Video pembelajaran ini mengutip pada buku pelajaran bahasa Indonesia siswa.

1.5 Manfaat Penelitian

Pentingnya "Pengembangan Video Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Berpendekatan Saintifik Siswa SMP" adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Hasil pengembangan ini diharapkan peserta didik dapat meningkatkan motivasi serta pemahaman materi mengenai pembelajaran menulis teks eksplanasi.

2. Bagi Pendidik

Hasil pengembangan ini diharapkan dapat mempermudah pendidik dalam menyampaikan pembelajaran di kelas serta dapat membantu pendidik untuk meningkatkan mutu pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil pengembangan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti selanjutnya tentang pembuatan media video pembelajaran berbasis *capcut* yang digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah.

1.6 Batasan Pengembangan

Adapun batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media yang dikembangkan yaitu media berbentuk video yang dikembangkan menggunakan aplikasi *capcut*.
2. Materi yang dikembangkan yaitu materi pembelajaran menulis teks eksplanasi.
3. Pengujian media video pembelajaran yang dibuat untuk melihat efektif atau tidaknya media yang dikembangkan digunakan dalam proses pembelajaran.